

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BEASISWA KIP-Kuliah

Ni Kadek Putriani

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

[kdkputri13@gmail.com](mailto:kdkputri13@gmail.com)

Nengah Sukendri

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

[sukendri1984@gmail.com](mailto:sukendri1984@gmail.com)

Ni Luh Putu Anom Pancawati

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

[anompancawati19@iahn-gdepudja.ac.id](mailto:anompancawati19@iahn-gdepudja.ac.id)

### Article History:

Received: July 04, 2025;

Accepted: September 25, 2026;

Published: June 30, 2025;

**Abstract.** *The KIP-Kuliah Scholarship Program aims to improve access to higher education for students from low-income families, making proper financial management of scholarship funds essential. This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on the financial management behavior of KIP-Kuliah scholarship recipients at Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The sample consisted of 178 KIP-Kuliah scholarship recipients selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, including *t*-test, *F*-test, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The findings indicate that financial literacy and lifestyle have positive and significant effects, both partially and simultaneously, on students' financial management behavior. Higher financial literacy encourages more responsible and effective use of scholarship funds, while a lifestyle that matches financial capability supports better financial management. The Adjusted *R* Square value of 0.611 indicates that financial literacy and lifestyle explain 61.1% of the variation in financial management behavior, while the remaining 38.9% is influenced by other factors outside the research model.*

### Keywords:

*Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management Behavior, KIP-Kuliah Scholarship Funds.*

**Abstrak.** *Program Beasiswa KIP-Kuliah bertujuan mendukung akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu sehingga diperlukan pengelolaan dana beasiswa yang baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah pada mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 178 mahasiswa penerima Beasiswa KIP-Kuliah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah. Literasi keuangan yang baik mendorong mahasiswa mengelola dana beasiswa secara lebih bijaksana, sedangkan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan keuangan mendukung penggunaan dana yang lebih terarah. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,611 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 61,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pembangunan suatu bangsa. Namun, keterbatasan ekonomi masih menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat dalam mengakses pendidikan tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah menghadirkan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Program ini diharapkan tidak hanya memperluas akses pendidikan tinggi, tetapi juga membantu mahasiswa menyelesaikan studi melalui pemanfaatan dana beasiswa secara efektif dan sesuai dengan tujuan pemberiannya (Panggabean et al., 2025). Meskipun demikian, masih ditemukan mahasiswa yang belum mampu mengelola dana beasiswa secara optimal sehingga penggunaannya belum sepenuhnya diprioritaskan untuk kebutuhan akademik maupun kebutuhan penunjang perkuliahan (Putri & Wahjudi, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, menggunakan, serta mengendalikan sumber daya keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan finansial (Afwana et al., 2025). Bagi mahasiswa penerima KIP-Kuliah, kemampuan tersebut menjadi sangat penting karena dana yang diterima memiliki tujuan khusus untuk menunjang keberlangsungan studi. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Penelitian Erawati dan Lado (2024)

serta Wardani dan Bela (2023) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan perilaku konsumsi individu dalam kehidupan sehari-hari (Nur et al., 2023). Mahasiswa dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif lebih berpotensi melakukan pengeluaran yang tidak terencana sehingga alokasi dana untuk kebutuhan akademik menjadi kurang optimal (Safura, 2020). Oleh karena itu, pengendalian gaya hidup menjadi aspek penting agar dana beasiswa dapat dimanfaatkan secara bijaksana sesuai dengan tujuan program.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Berdasarkan data Layanan Akademik IAHN Gde Pudja Mataram, pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 terdapat 320 mahasiswa yang menerima beasiswa KIP-Kuliah. Setiap mahasiswa memperoleh dana beasiswa sebesar Rp6.600.000 per semester. Setelah dikurangi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) sekitar Rp1.200.000, masih tersedia dana sekitar Rp5.400.000 yang seharusnya dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan pendidikan dan biaya hidup selama masa studi. Hasil wawancara awal terhadap 15 mahasiswa menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan dana dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari (38,6%), transportasi (24,8%), kuota internet (19,2%), dan alat tulis (17,3%). Meskipun demikian, hasil observasi peneliti masih menemukan adanya penggunaan sebagian dana beasiswa untuk kebutuhan yang kurang berkaitan dengan tujuan pemberian beasiswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-Kuliah masih beragam sehingga perlu dikaji faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan masih menunjukkan hasil yang

belum konsisten. Fadhila dan Khairul (2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebaliknya, Riana (2025) menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih memerlukan pembuktian empiris. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap mahasiswa penerima KIP-Kuliah dengan menelaah pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan dana beasiswa yang memiliki tujuan khusus untuk menunjang pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literasi keuangan mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi dan pendampingan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana beasiswa KIP-Kuliah pada mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana beasiswa KIP-Kuliah pada mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa aktif penerima beasiswa KIP-Kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

Populasi penelitian berjumlah 320 mahasiswa aktif penerima beasiswa KIP-Kuliah. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria, yaitu mahasiswa aktif penerima beasiswa KIP-Kuliah

semester genap tahun akademik 2025/2026, mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8 yang masih aktif, serta bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 178 responden.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan data pendukung dari Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Selain itu, observasi dan wawancara dilakukan pada tahap awal penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan dana beasiswa KIP-Kuliah.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengujian dilakukan secara parsial menggunakan uji  $t$ , secara simultan menggunakan uji  $F$ , serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa penerima Beasiswa KIP-Kuliah Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 7–20 Mei 2026 melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada 178 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 127 orang (71%), sedangkan laki-laki sebanyak 51 orang (29%). Berdasarkan semester, responden didominasi mahasiswa semester 8 sebanyak 62 orang (35%), diikuti semester 2 sebanyak 57 orang (32%), semester 6 sebanyak 32 orang (18%), dan semester 4 sebanyak 27 orang (15%). Berdasarkan program studi, responden terbanyak berasal dari Program Studi Manajemen Ekonomi sebanyak 75 orang (42%), sedangkan berdasarkan jurusan didominasi oleh Jurusan Dharma Duta sebanyak 125 orang (70%).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai pentingnya menabung untuk kebutuhan di masa depan dengan nilai mean sebesar 4,74. Sebaliknya, nilai rata-rata terendah terdapat pada pemahaman mengenai konsep dasar keuangan seperti bunga, tabungan, dan inflasi dengan nilai mean sebesar 4,11. Pada variabel gaya hidup, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa pengeluaran harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan (mean = 4,48), sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan mengenai pengaruh lingkungan pertemanan terhadap gaya hidup (mean = 2,26). Sementara itu, pada variabel perilaku pengelolaan keuangan, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada komitmen menggunakan dana Beasiswa KIP-Kuliah secara bijaksana (mean = 4,53), sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada pengaruh orang terdekat dalam mengatur keuangan dana beasiswa (mean = 3,81).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada  $r$  tabel (0,147), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,845 untuk variabel literasi keuangan, 0,622 untuk variabel gaya hidup, dan 0,820 untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan analisis. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,090 ( $>0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,688 ( $>0,10$ ) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,454 ( $<10$ ), sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,156 dan gaya hidup sebesar 0,530, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi:

$$Y = 2,390 + 0,510X_1 + 0,362X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah. Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,510 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,510 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi gaya hidup sebesar 0,362 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu

satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,362 satuan.

Pengujian hipotesis secara parsial (uji  $t$ ) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 9,466 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Variabel gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6,173 dan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya, hasil uji simultan (uji  $F$ ) menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar 140,298 yang lebih besar daripada  $F$  tabel (3,05) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah.

Besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,611. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup mampu menjelaskan 61,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima Beasiswa KIP-Kuliah, sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

## **2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dana Beasiswa KIP-Kuliah**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung sebesar 9,466 yang lebih besar daripada  $t$  tabel (1,653). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola dana beasiswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pemahaman mengenai pentingnya menabung untuk kebutuhan di masa depan (mean = 4,74). Sebaliknya, indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada pemahaman mengenai konsep dasar keuangan seperti bunga, tabungan, dan inflasi (mean = 4,11). Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran yang baik mengenai pentingnya menyisihkan dana beasiswa, namun masih memerlukan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dasar agar mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan OECD (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk keputusan keuangan yang efektif. Selain itu, Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, dan niat. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki keyakinan lebih tinggi dalam mengelola dana beasiswa sehingga mampu menggunakannya secara efektif sesuai kebutuhan akademik.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Kulsum (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Beasiswa KIP-Kuliah Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, peningkatan literasi keuangan dilakukan melalui sosialisasi dan pembinaan rutin mengenai pengelolaan dana beasiswa, penyusunan anggaran, serta pendampingan penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Upaya tersebut mendukung mahasiswa agar mampu memanfaatkan dana beasiswa secara efektif dan bertanggung jawab.

### **3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dana Beasiswa KIP-Kuliah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung sebesar 6,173 yang lebih besar daripada  $t$  tabel (1,653). Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa menjadi salah satu faktor yang menentukan bagaimana dana beasiswa dikelola.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan keuangan (mean = 4,48), sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada pengaruh lingkungan pertemanan terhadap gaya hidup (mean = 2,26). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kecenderungan untuk mengendalikan pengeluaran sesuai kemampuan keuangan dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial dalam menentukan pola konsumsi.

Temuan ini didukung oleh Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Mahasiswa yang mampu mengendalikan gaya hidup cenderung lebih mampu mengalokasikan dana beasiswa sesuai kebutuhan dibandingkan mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gunawan et al. (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Beasiswa KIP-Kuliah, pembinaan terhadap mahasiswa dilakukan melalui monitoring penggunaan dana beasiswa serta pendampingan secara berkala agar mahasiswa mampu memprioritaskan kebutuhan akademik dibandingkan kebutuhan konsumtif. Pendekatan tersebut diharapkan mampu membentuk pola hidup yang lebih sederhana dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

#### **4. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dana Beasiswa KIP-Kuliah**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar 140,298 yang lebih besar daripada  $F$  tabel sebesar 3,05 serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Selain itu, nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,611 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 61,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengendalikan pola konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi dan mampu menerapkan gaya hidup sesuai kondisi keuangan cenderung lebih mampu menggunakan dana Beasiswa KIP-Kuliah secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan OECD (2020) dan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan niat. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Fadhila dan Khairul (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil wawancara dengan pengelola Beasiswa KIP-Kuliah menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga didukung oleh kebijakan institusi melalui sosialisasi literasi keuangan, monitoring penggunaan dana beasiswa, pendampingan penyusunan LPJ, serta sistem pembayaran UKT yang langsung dipotong dari dana Beasiswa KIP-Kuliah. Strategi tersebut menunjukkan bahwa

keberhasilan pengelolaan dana beasiswa tidak hanya bergantung pada faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dana Beasiswa KIP-Kuliah pada mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dana beasiswa secara efektif, bijaksana, dan sesuai dengan kebutuhan. Gaya hidup juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan keuangan cenderung memiliki pengelolaan dana beasiswa yang lebih baik. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kemampuan menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 61,1%, sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswa penerima Beasiswa KIP-Kuliah di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram serta menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan cakupan responden yang lebih beragam, baik dari perguruan tinggi lain maupun penerima beasiswa dengan karakteristik yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti kontrol diri, lingkungan keluarga, pengalaman keuangan, pendapatan tambahan, dan pengaruh media sosial. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat terus memperkuat program

literasi keuangan dan pembinaan bagi mahasiswa penerima Beasiswa KIP-Kuliah agar dana beasiswa dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan tujuan pemberian beasiswa.

## REFERENSI

### 1. Artikel Jurnal

- Afwana, M., Nelly, & Syamsuddin, N. (2025). *Pengaruh Financial Attitude, Parental Income, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh*. 4(1), 12–23.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). *Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. 4(2), 61–66. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Fadhila, N., & Khairul, A. P. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 4(3), 2049–2060.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 4(2), 23–35.
- Kulsum, U. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di perguruan tinggi*. 5, 1069–1077.
- Kulsum, U., D, L. E. S., & Surur, M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Mahasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) - Kuliah dalam Mengelola Keuangan Pribadi*. 4(2), 9847–9855.
- Nur, F., Ningsih, C., Kasnawin, M. T., Muhammad, R., Sosiologi, P., Hasanuddin, U., Nur, F., & Ningsih, C. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup Tenaga Kontrak di Kantor Bupati Gowa dalam Berbelanja Online*. 3(3), 417–425.
- Panggabean, V. E., Qomarina, N. N., Sinambela, A., & Sidauruk, V. M. (2025). *Evaluasi Efektivitas Beasiswa Pemerintah (KIP) dalam Mengurangi Beban Ekonomi dan Meningkatkan Subjective Well-Being Mahasiswa Penerima pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED*. 4(4), 1668–1679.

- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). *Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. 10(3), 217–231.
- Riana, P. O. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi*. 4(2), 1–20.
- Safura, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. 01, 92–101.
- Wardani, D. K., & Bela, O. F. (2025). *Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Literasi Keuangan Dan Pemahaman Ajaran Trikon*.

## 2. Buku

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2), 179–211.
- Dr. Yaya Jakaria, S.Si., M.M. (2015). *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS Aplikasi Data Pendidikan* . Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, P.H.I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate. In Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Mukhlis, S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*.

## 3. Sumber internet resmi

- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*.